

Perbedaan Haji Furoda dan Haji Plus, Tarifnya Wow Banget!

Jakarta, CNBC Indonesia - Menunaikan ibadah haji menjadi impian setiap muslim di berbagai penjuru dunia. Namun, karena keterbatasan tempat, pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jamaah haji yang bisa datang ke Mekah, sehingga diterapkanlah sistem kuota. Sistem kuota ini membuat adanya antrean bagi jamaah haji yang ingin berangkat. Kendati begitu, keberangkatan haji di Indonesia terbagi ke dalam beberapa program, sehingga antreannya ada yang lebih cepat dibanding lainnya seperti haji reguler. Selain haji reguler terdapat dua program haji resmi lainnya di Indonesia, diantaranya haji khusus atau biasa disebut ONH Plus, serta haji furoda, berikut ini penjelasan dari ketiga program itu:

1. Haji Reguler Pertama ada haji reguler. Jika Anda ingin mendaftar paket haji ini, harap bersabar untuk menunggu antrean. Haji reguler diatur berdasarkan kuota yang ditetapkan pemerintah melalui Kemenag. Umumnya, antrean haji reguler berkisar 30 tahun lebih tergantung provinsi di Indonesia.
2. Haji Khusus (ONH Plus) Selanjutnya ada haji khusus atau yang dikenal dengan ONH Plus. Paket haji ini juga diatur berdasarkan kuota pemerintah melalui Kemenag. Namun, biayanya lebih mahal dari haji reguler. Meski begitu, antrean haji plus lebih cepat dengan waktu berkisar 5-9 tahun.
3. Haji Mujamalah/Furoda Terakhir ada haji mujamalah atau yang disebut haji furoda. Ini merupakan paket haji yang diatur dalam UU No. 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh. Pada aturan tersebut tertuang bahwa haji mujamalah atau dikenal dengan haji furoda adalah program haji yang mendapat kuota khusus dari pemerintah Arab Saudi, legal dan resmi berdasarkan hukum tersebut. Peserta haji furoda akan langsung berangkat tanpa perlu antre. Di luar masalah antrean, program haji itu tentu ada bedanya, terutama untuk Haji Furoda dan Haji Plus. Berikut perbedaan haji furoda dan haji plus agar Anda bisa lebih paham:

1. Haji Furoda Haji furoda adalah pelaksanaan haji yang merupakan undangan langsung dari Kerajaan Arab Saudi. Jamaah haji furoda berangkat menggunakan visa mujamalah yang dikeluarkan oleh setiap kedutaan negara tanpa menunggu antrean. Diatur dalam UU No. 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh, Kemenag tidak mengelola calon jamaah haji dengan visa mujamalah. Ini karena haji furoda menjadi hak Pemerintah Arab Saudi

untuk mengundang mitra sebagai penghargaan, penghormatan dukungan diplomatik, dan lainnya. Haji furoda dilaksanakan pada tahun yang sama ketika menerima visa dari pemerintah Arab Saudi. WNI yang melaksanakan haji furoda harus berangkat melalui Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) atau perusahaan travel yang telah terdaftar di Kemenag RI. Langkah ini agar pemerintah bisa tetap memonitoring WNI yang melaksanakan ibadah haji. Namun, pelaksanaan haji furoda tidak terkait dan bukan menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia, melainkan tanggung jawab perusahaan yang bertindak sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK).

2. Haji Plus Paket haji plus adalah salah satu program haji resmi di Indonesia yang masuk dalam kuota pemerintah melalui Kemenag. Namun, kuota haji plus biasanya tidak sebanyak haji reguler. Jadi, pihak travel bakal lebih leluasa memaksimalkan pelayanan kepada calon jamaah haji plus. Tidak seperti haji furoda yang tidak perlu antre, haji plus tetap ada masa tungguanya sekitar 5-9 tahun. Nantinya, calon jamaah haji yang mendaftar bakal mendapatkan nomor porsi haji setelah pendaftaran di Kemenag rampung. Sementara, waktu pemberangkatan haji plus biasanya dilakukan setelah jamaah haji reguler berangkat seluruhnya. Program haji plus jelas lebih mahal ketimbang reguler, ini disesuaikan dengan masa tunggu dan fasilitas yang diberikan. Setelah memahami perbedaan umum haji furoda dan haji plus, ini saatnya untuk mengetahui besaran harga kedua program haji resmi di Indonesia tersebut. Berikut rincian harga haji furoda dan haji plus.

1. Harga Haji Furoda Biaya haji furoda sangat tinggi dan menjadi yang paling mahal. Saat ini, biaya haji furoda adalah USD 15,500 atau setara dengan Rp231 juta. Namun, ini sebanding dengan fasilitas yang ada terutama karena tak perlu menunggu antrean.

2. Harga Haji Plus Sementara, biaya haji plus untuk saat ini ada di angka USD 11,000 atau setara dengan Rp164 juta. Meski begitu, Anda harus bersabar menunggu antrean hingga 5-9 tahun. Fasilitas Haji Furoda dan Haji Plus Selisih harga haji furoda dan haji plus menyentuh angka hampir Rp70 juta. Lantas, apa saja perbedaan fasilitas kedua program haji tersebut? Berikut rincian fasilitas haji furoda dan haji plus:

1. Fasilitas Haji Furoda Paket Haji Furoda 2023 sesuai Masyair Visa Haji Furoda/Mujamalah (Resmi) Terdaftar di e-Hajj online Saudi Arabia Langsung Berangkat Tanpa Antre Pesawat Qatar Airways Landing Jeddah Tenda ber-AC di Arafah dan Mina Hotel Mekah/Madinah sesuai Masyair Maktab VIP

111-112/Maktab Haji Furoda (Jarak dekat ke Jamarat tempat lontar jumrah) Hotel/Apartemen Transit sesuai Masyair Konsumsi Makanan Indonesia 3 kali sehari Ziarah City Tour Makkah, Madinah, Jeddah Air Zamzam 5 liter Bagasi 23 kg x 2 Bus AC selama perjalanan Manasik Haji sesuai sunnah Gratis Tahalul 25-27 hari (termasuk 2 hari perjalanan) 2. Fasilitas Haji Plus Pembimbing tersertifikasi Kementerian Agama RI Haji ONH Plus Kuota Resmi Negara Maksimal 2 pekan setelah pendaftaran sudah mendapat nomor porsi keberangkatan dan bisa dicek online Waktu tunggu 7-9 tahun Pesawat Saudia Direct Jeddah Hotel Fasilitas Bintang 5 (Makkah: Swisshotel Al Maqam/Setaraf, Madinah: Frontel Al Harithia/Setaraf) Maktab 111/112 Hotel/Apartemen Transit dari paket Masyair 25-30 hari